

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Fiqih berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MIN 3 Tulungagung, karena nilai *P Value* 0, 000 dan memberikan harga *F* sebesar 3, 417 dengan signifikansi $< 0, 05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Fiqih berpengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas V MIN 3 Tulungagung, karena nilai *P Value* 0, 000 dan memberikan harga *F* sebesar 3, 497 dengan signifikansi $< 0, 05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Fiqih mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan bahwa untuk hasil belajar kognitif dari nilai signifikansi *F* sebesar 0, 000 dan untuk hasil belajar psikomotorik dari nilai signifikansi 0, 000 pada tingkat signifikansi $< 0, 05$.

Sehingga dari 3 penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi profesional guru Fiqih terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa MIN 3 Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan datang

Hendaknya peneliti yang akan datang mengembangkan penelitian tentang pengaruhnya kompetensi profesional guru Fiqih terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa sehingga menambah khazanah pengembangan ilmu penelitian.

2. Bagi Guru

Hendaknya bagi guru bidang studi agar lebih meningkatkan kompetensi profesional khususnya kemampuan guru dalam melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, menguasai materi lebih mendalam dan menguasai serta harus lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan model dan metode pembelajaran yang ada.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya bagi kepala sekolah, meningkatkan supervisi terhadap guru secara berkala. Karena tanpa adanya supervisi yang intensif tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun. Selain supervisi, mengadakan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru agar hasil belajar berada di tingkat yang optimal.